



III. INTISARI

A. Cara Penelitian

1. Menentukan KKK Latex segar,

Diambil 100 cc latex segar dari kebun ke mudian ditambah asam formiat 96% sebanyak 5 cc diaduk terus sehingga terjadi gumpalan latex kompak, kemudian digiling sebanyak 20 kali, dan ke mudian ditimbang.

KKK latex = berat basah x faktor pengeringan.

2. Pengenceran latex

Maksudnya agar didapatkan latex dengan KKK tertentu sesuai dengan maksud penelitian. (16%, 17%, 18%).

$$A_T = \frac{KKK - KKS}{KKS} \times N \text{ liter.}$$

A_T = banyaknya air yang ditambahkan

KKK = KK Kebun/segar.

KKS = KK yang diinginkan.

N = Jumlah latex yang diencerkan.

3. Pengenceran Aceton

Maksudnya mengencerkan aceton pekat menjadi encer sesuai dengan maksud penelitian. (80% - 10%).

Misalnya: 10 cc aceton 96% diencerkan menjadi a ceton 50%.

$$10 \times 96\% = x \times 50\% \quad \text{---} \quad 5 \times x = 96 \quad \text{-----}$$
$$x = 19,2 \text{ cc.}$$

Berarti air pengencerannya =

$$19,2 - 10 = \underline{9,2 \text{ cc.}}$$



4. Latex yang telah diencerkan (KKK 16%, 17%, 18%) diambil volumenya 25cc kemudian ditambah acetone dengan bermacam-macam konsentrasi (80% - 10%) dengan penambahan volume yang berbeda-beda mulai dari: 2,5; 5; 7,5; 10; 12,5; 15 cc.
5. Setelah 3 jam dan terjadi gumpalan dicuci dan airnya dibiarkan menetes selama 2 menit baru kemudian diperiksa:
 - beratnya
 - kekerasannya
 - pantulannya.

B. Kesimpulan

1. Pemberian acetone yang makin tinggi kadarnya dan makin besar volumenya pada latex yang mempunyai KKK yang sama menyebabkan:
 - koagulum makin keras.
 - koagulum makin berat.
 - pantulannya makin rendah.
2. Pemberian acetone yang makin tinggi kadarnya dan makin besar volumenya pada latex yang berbeda KKK nya menyebabkan:
 - koagulum makin keras.
 - koagulum beratnya berkurang.
 - pantulan koagulum makin tinggi.